

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KARANGAYU KOTA SEMARANG

YUNI PRIHATIN NINGTYAS – 25010115130191

(2019 - Skripsi)

Berdasarkan data Operasi Timbang Balita Kota Semarang 2017, Karangayu merupakan salah satu Puskesmas dengan kasus balita stunting terbanyak di Kota Semarang, yaitu 16,7% pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Karangayu Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain studi crosssectional yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Karangayu Kota Semarang pada bulan Juli - Agustus 2019. Sampel penelitian adalah 115 ibu di wilayah kerja Puskesmas Karangayu. Uji statistik menggunakan chi square dengan hasil faktor yang berhubungan dengan stunting adalah riwayat KEK, riwayat pemberian ASI, tingkat pengetahuan gizi, tingkat pengetahuan kehamilan, tingkat pengetahuan stunting dan tingkat pendapatan keluarga. Sedangkan, faktor yang tidak berhubungan adalah jenis kelamin, status berat lahir bayi, panjang lahir dan riwayat penyakit infeksi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Karangayu Kota Semarang adalah riwayat KEK, riwayat pemberian ASI, tingkat pengetahuan gizi, tingkat pengetahuan kehamilan, tingkat pengetahuan stunting dan tingkat pendapatan keluarga

Kata Kunci: stunting, balita, faktor risiko, Kota Semarang